

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Persaingan di dunia bisnis yang semakin kompetitif setiap tahunnya membuat perusahaan – perusahaan harus memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Umumnya perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Perusahaan yang dapat menunjukkan keunggulan kompetitifnya dan memperoleh keuntungan yang maksimal, serta dapat mengambil pangsa pasar yang tinggi yang akan berdampak baik terhadap perusahaan itu sendiri, terutama dari sisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan dipergunakan oleh setiap perusahaan untuk dapat membantu memberikan informasi yang dapat berguna bagi para pemakai laporan, terutama untuk dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan suatu keputusan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis, dimana seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga dapat menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan, selain itu laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat dipakai sebagai alat untuk menyampaikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan, yaitu pihak dalam seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan

pihak luar seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan masyarakat.(Erica, 2018).

Keuntungan yang didapat akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan akan menunjukkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan yang dapat diukur dengan analisis tertentu. Kondisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang pada dasarnya merupakan hasil dari aktivitas akuntansi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak – pihak yang berada di luar perusahaan. Informasi yang berguna tersebut misalnya mengenai kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah dan panjang (Suhendro, 2017).

Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu baik yang berhubungan dengan aspek penyedia dana maupun penyaluran dana, yang biasanya menjadikan modal, likuiditas, dan profitabilitas sebagai indikator pengukuran. Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan menjadikan neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan arus kas sebagai dasar laporan keuangan. Teknik analisis laporan keuangan yang dipakai adalah rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam analisis laporan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.(ramadhana,2016).

Salah satu alat ukur analisis atas laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dengan memakai analisis rasio keuangan, maka perusahaan dapat dengan mudah mengetahui perkembangan suatu perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang sehingga dapat dilihat sehat atau tidaknya suatu kinerja keuangan sebuah perusahaan. Rasio keuangan yang umum digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas (munawir, 2010).

Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisa yang dipergunakan oleh suatu perusahaan untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan. Berdasarkan data perbandingan masing – masing bagian yang berada di dalam laporan keuangan contohnya laporan Arus kas, Laba rugi dan Neraca dalam kurun waktu tertentu. Setiap tutup periode akhir bulan, divisi Accounting suatu perusahaan menyiapkan dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan Arus kas, laporan laba rugi, arus kas, perubahan modal dan laporan tersebut nantinya akan diserahkan kepada para pemimpin perusahaan.

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio rasio untuk menilai laporan keuangan perusahaan di masa lalu saat ini dan kemungkinan di masa yang akan datang, dimana data – data yang digunakan adalah neraca yang merupakan gambaran posisi keuangan baik itu kekayaan, kewajiban, dan modal perusahaan pada periode tertentu dan laporan rugi laba yang merupakan gambaran atas hasil kegiatan perusahaan pada periode tertentu dengan menggunakan

analisis terhadap pos – pos neraca dapat diketahui atau di peroleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan rugi labanya memberikan gambaran tentang hail atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan(Erni, 2016).

Menurut saraswati, dkk (2013) Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dibutuhkan sebagai salah satu alat untuk menilai keberhasilan manajemen diharapkan pula mampu memberikan informasi mengenai kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan.

Jadi dapat diambil kesimpulan laporan keuangan adalah informasi yang diperlukan sebagai salah satu alat komunikasi informasi keuangan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan memberikan gambaran kondisi keuangan dan kinerja perusahaan biasanya dalam bentuk laporan neraca, arus kas dan laba rugi serta laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan merupakan bagian penting dari setiap laporan keuangan, sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pihak perusahaan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan.

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang makanan yang bertempat disurabaya, jawa timur. Yang menghadirkan produk – produk es krim. Yang berkembang cukup pesat dan didukung oleh kualitas

produk makanan yang higienis, alami dan berkualitas. PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Memastikan setiap pelanggan menikmati dan merasakan produk makanan yang bermutu tinggi serta sehat untuk dikonsumsi setiap waktu. Untuk memastikan tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan maka dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Berikut tabel menggambarkan posisi keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk selama tiga tahun:

Tabel 1.1  
Laporan Keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Tahun 2018 – 2020

Tahun	2018	2019	2020
Laba Bersih	61.947.299.680	76.758.829.457	44.045.828.312
Penjualan	961.136.629.003	1.028.952.947.818	956.634.474.111
Jumlah aset	1.004.275.813.783	1.057.529.235.985	1.086.873.666.041
Jumlah ekuitas	885.422.598.655	935.392.483.850	961.711.929.701
Persediaan	166.906.099.156	171.000.649.858	138.318.505.104
Aktiva Lancar	664.681.699.769	723.916.345.285	751.789.918.087
Hutang Lancar	61.322.975.128	57.300.411.135	56.665.064.940

Sumber: Laporan Keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk

Dari tabel 1.1 menunjukkan konsisi keuangan perusahaan cenderung fluktuasi. Pada tahun 2018 – 2020. Dan Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang dipakai dalam penelitian ini meliputi analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas rasio aktivitas.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik unuk melakukan penelitian dengan judul “KINERJA KEUANGAN PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY

TBK DIDASARKAN PADA ANALISIS RASIO KEUANGAN. PERIODE TAHUN 2018 – 2020”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi kali ini adalah sebagai berikut ini :

1. Bagaimana Kinerja keuangan perusahaan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Selama periode tahun 2018 – 2020 ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas ?

### **1.3. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan melalui laporan keuangan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk pada situs resmi bursa efek Indonesia [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id) ?.

#### 1.4. Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### Manfaat teoritis

1. Sebagai sumber informasi dan referensi berikutnya bagi peneliti selanjutnya mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan mengenai analisis rasio sebagai alat analisis rasio keuangan.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kondisi keuangan perusahaan serta rangkaian aktivitasnya, sekaligus mampu membantu masyarakat yaitu sebagai konsumen untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan es krim yang berkembang pesat seperti sekarang ini.

##### Manfaat praktis

1. Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan dan pengetahuan kepada peneliti di masa yang akan datang serta dapat membantu peneliti lanjutan untuk menjadikan sebagai bahan referensi atau acuan untuk dari penelitian dengan tema yang sama dan dapat bermanfaat bagi pembelajaran dimasa yang akan datang berkaitan dengan analisis rasio keuangan.